## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan yang diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan menggunakan jangka sorong dengan hasil belajar menggunakan mesin bubut konvensional pada siswa kelas XI program keahlian teknik permesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment  $r_{y1} > r_{tabel} = 0.521269 > 0.2500$  dan korelasi parsial  $r_{y1.2} > r_{tabel} = 0.422346 > 0.2500$  dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.548507 > 1.6706$ , maka dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan menggunakan jangka sorong dengan hasil belajar menggunakan mesin bubut konvensional.
- 2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara membaca gambar teknik mesin dengan hasil belajar menggunakan mesin bubut konvensional pada siswa kelas XI program keahlian teknik permesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment  $r_{y2} > r_{tabel} = 0,440185 > 0,2500$  dan korelasi parsial  $r_{y2.1} > r_{tabel} = 0,300707 > 0,2500$  dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,401258 > 1,6706$ , maka dengan demikian terdapat hubungan

yang positif dan berarti antara membaca gambar teknik mesin dengan hasil belajar menggunakan mesin bubut konvensional.

3. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan menggunakan jangka sorong dan membaca gambar teknik mesin dengan hasil belajar menggunakan mesin bubut konvensional secara bersamasama dengan hasil belajar menggunakan mesin bubut konvensional pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda R = 0,56508 dan Rtabel = 0,2500, sehingga Rhitung > Rtabel yaitu (0,56508 > 0,2500), dan diperoleh determinasi R<sup>2</sup> sebesar 0,31932 yang berarti 31,93% hasil belajar menggunakan mesin bubut konvensional dapat dijelaskan oleh kemampuan menggunakan jangka sorong (X1) dan membaca gambar teknik mesin (X2) sedangkan 68,07% belum dapat dijelaskan karena diperoleh dari variabel – variabel yang lainnya yang tidak termasuk penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperolah dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Agar siswa meningkatkan kemampuan menggunakan jangka sorong siswa adalah memberikan teori serta praktik tentang tata cara pemakaian dan cara membaca skala jangka sorong yang baik dan benar hingga siswa

dapat memahami secara rinci cara pemakaian dan cara membaca jangka sorong sebab ini salah satu cara agar apa yang ada dalam gambar sesuai dengan hasil kerja yang diharapkan. Hal ini bertujuan untuk mengatasi terjadinya penyimpangan ukuran dan bentuk benda kerja yang diminta sesuai dengan gambar kerja

- 2. Agar siswa meningkatkan pengetahuan membaca gambar teknik mesin adalah memberikan teori serta praktik dan pelatihan mengenai gambar teknik, hal ini dapat meningkatkan kompetensi siswa secara kognitif yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar menggunakan mesin bubut konvensional. Dalam praktek mengoperasikan mesin bubut konvensional, siswa dengan penguasaan membaca gambar dengan tepat, jika mampu membaca gambar dengan baik tentunya dapat menggambarkan bentuk benda yang sebenarnya dalam pikirannya, serta dapat memproyeksikan benda kerja sesuai dengan standarisasi yang berlaku dan selanjutnya dapat mewujudkan benda kerja tersebut menjadi benda kerja yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam gambar.
- 3. Agar siswa dapat memiliki hasil belajar menggunakan mesin bubut konvensional yang tinggi maka perlu memberikan pelatihan-pelatihan atau praktek permesinan dibengkel unit sekolah atau dibengkel permesinan pada umumnya, sebab siswa dituntut untuk dapat mengetahui, memahami dan mengaplikasikannya dalam dunia industri, oleh karena itu hasil belajar mesin bubut adalah gambaran keberhasilan siswa dalam memproduksi suatu benda kerja bentuk silindris sesuai pesanan dengan

- menggunakan mesin bubut konvensional melalui keterampilan dan penerapan teori yang didapat waktu proses belajar mengajar.
- 4. Perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mengungkap faktor yang berhubungan dengan kemampuan menggunakan jangka sorong, membaca gambar teknik mesin dan hasil belajar menggunakan mesin bubut konvensional bahkan masih banyak lagi faktor yang lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, dan diduga juga memiliki kontribusi yang berarti. Oleh karena itu disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih kompleks guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

